

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gurami (*Osphronemus gourami*) adalah salah satu jenis ikan air tawar yang dapat dipelihara di kolam pekarangan rumah atau di sawah. Ikan gurami termasuk jenis ikan yang memiliki pertumbuhan yang lama, namun dibalik kekurangannya tersebut gurami memiliki kelebihan tersendiri dibanding ikan air tawar lainnya, salah satunya yaitu memiliki daya tahan tinggi di tempat yang minim oksigen. Labirin merupakan alat pernapasan tambahan yang dimiliki ikan gurami sehingga dapat membantu ikan gurami hidup dalam kolam yang memiliki kandungan oksigen yang rendah. Pemeliharaannya yang mudah serta memiliki harga jual yang tinggi menjadikannya sebagai primadona para pembudidaya ikan air tawar.

Ikan gurami merupakan salah satu jenis ikan konsumsi asli Indonesia yang sudah cukup dikenal dan diminati di Indonesia. Karena tekstur dagingnya yang padat dan rasanya yang enak dan gurih. Sehingga banyak sekali masyarakat yang ingin membudidayakan komoditas ikan tersebut. Jumlah produksi ikan gurami dari tahun 2011 hingga 2018 selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2011 produksi ikan gurami sebanyak 68.634,00 ton, pada tahun 2012 sebanyak 84.882,02 ton, tahun 2013 sebanyak 100.516,26 ton, tahun 2014 sebanyak 126.717 ton, tahun 2015 sebanyak 121.544,79 ton, tahun 2016 sebanyak 137.888,69 ton, tahun 2017 sebanyak 234.904,36 ton, dan tahun 2018 mencapai 179.424,53 ton. Meningkatnya permintaan konsumsi berbanding lurus dengan permintaan benih gurami yang dibutuhkan. Produksi induk gurami yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam menjangkau pembesaran ikan gurami. [1]



Gambar 1.1 Statistika peningkatan produksi perikanan budidaya gurami di Indonesia

Induk gurami yang dapat dikatakan berkualitas jika memiliki kriteria kriteria sebagai berikut, dilihat dari sisi usia, panjang, berat, fekunditas serta diameter telur. Jika telah memenuhi kriteria kriteria tersebut maka induk gurami itu dapat dikatakan berkualitas. Berdasarkan permasalahan diatas perlu dibangun sistem penunjang keputusan untuk pemilihan induk gurami yang berkualitas menggunakan metode AHP (Analyic Hierarchy Process) sebagai upaya persiapan dalam pembudidayaan ikan gurami

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membangun sistem pendukung keputusan pemilihan induk ikan gurami menggunakan metode Analytical Hierarchy Process berbasis website?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini berlaku untuk pemilihan induk betina gurami yang memiliki kriteria yang sudah ditetapkan.
2. Hasil akhir dari sistem yang dibuat adalah sebuah sistem pendukung keputusan yang digunakan oleh petugas penyuluhan lapangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pemilihan induk ikan gurami yang berkualitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ini diharapkan dapat membantu petugas penyuluhan lapangan dalam pemilihan induk gurami yang berkualitas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori serta kajian pustaka yang digunakan sebagai penunjang penelitian dalam pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Analisis dan perancangan pada bab ini memuat tahap-tahap dilakukannya penelitian seperti proses perancangan sistem penunjang keputusan sampai tahap perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian sistem yang dilakukan, dibuat pada bab ini beserta pembahasan dari hasil pengujian yang dilakukan. Serta proses pengembangan dari hasil perancangan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada Bab terakhir berisi kesimpulan yang berisi rangkuman dari hasil penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya .